

LAMPIRAN 7 : INFORMAN 7

Nama Informan	Arief
Usia	22
Kode	I7_ARF
Nama Interviewer	Reza Tri Anggara
Kode	RTA
Hari Tanggal Wawancara	Kamis, 25 September 2025
Durasi Wawancara	20 Menit 48 Detik
Tempat Wawancara	Dirumah Informan (Sidoarjo)
Deskripsi Konteks	<p>Proses wawancara dengan informan diawali melalui komunikasi yang dilakukan oleh interviewer melalui aplikasi WhatsApp. Komunikasi ini bertujuan untuk menyampaikan maksud penelitian, menanyakan kesediaan informan, serta melakukan penyesuaian awal terkait rencana pelaksanaan wawancara. Berdasarkan hasil komunikasi tersebut, informan diketahui memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.</p> <p>Setelah informan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, penentuan hari pelaksanaan wawancara dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara interviewer dan informan. Wawancara dilaksanakan pada siang hari dan bertempat di kediaman informan yang berlokasi di Sidoarjo. Suasana lingkungan wawancara berlangsung cukup tenang dan nyaman, sehingga mendukung kelancaran proses tanya jawab selama wawancara berlangsung.</p>
Deskripsi	Setelah informan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, pelaksanaan wawancara disepakati bersama antara interviewer dan informan. Wawancara dilakukan secara nonformal pada malam hari dengan posisi duduk di teras rumah informan yang bersifat outdoor. Selama proses wawancara berlangsung, suasana lingkungan terdengar suara lalu lintas jalan di sekitar lokasi. Meskipun terdapat suara latar tersebut, proses tanya jawab tetap dapat berjalan dengan lancar hingga wawancara selesai.
Deskripsi Perilaku Subjek	Selama proses wawancara berlangsung, informan tampak tenang dan mampu menyampaikan jawaban dengan lancar tanpa adanya hambatan dalam berbicara. Informan merespons setiap pertanyaan yang diajukan oleh interviewer secara jelas dan terstruktur. Intonasi suara informan terdengar stabil dari awal hingga akhir wawancara. Selain itu, informan menunjukkan sikap kooperatif dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian wawancara hingga selesai.

NO	RTA	I7_ARF	POINT PEMBICARAAN
1	Baik. Selamat siang, mas. Mohon maaf menunggu waktunya, apakah berkenan saya wawancara mas?	Iya, mas. Berkenan, ya. Silakan-silakan.	Interviewer izin melakukan wawancara terhadap informan.
2	Oke, siap. Perkenalkan saya Reza Tri Anggara dari Universitas Muhammadiyah mas.	Iya-iya.	Interviewer bernama Reza Tri Anggara dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3	Mau melakukan wawancara terkait penelitian saya yang berjudul Analisis Preferensi Gaya Kepemimpinan bagi Gen Z dalam Transformasi Dunia Kerja di Sidoarjo, seperti itu mas. Ini dengan mas siapa ya mas? Mungkin bisa melakukan perkenalan singkat terlebih dahulu mas.	Oke mas ya. Baik, mas. Aaaa... sebelumnya, saya perkenalkan diri dulu. Aaaa... nama saya bisa dipanggil Arief ya mas ya. Umur saya sekitar kurang lebih 22 tahun, aaaa... untuk sekarang, saya bekerja di suatu F&B yang ada di Sidoarjo, aaaa... letaknya di daerah Krian dan saya berposisi sebagai karyawan yang menduduki sebagai aaaa cook. Biasanya aaa... pemahamannya orang umum kayak memasaklah, bagian memasak, bagian dapur.	Nama Arief, usia 22 tahun. Bekerja di suatu F&B di wilayah Sidoarjo Krian dan sebagai cook.
4	Ok siap-siap. Untuk saat ini, mas Arief ini berdomisili di Sidoarjo mas ya?	Ya mas. Ya mas, untuk saya sendiri alhamdulillah sekarang saya masih ya berdomisili di Sukodono, Sidoarjo lah mas ya.	Informan berdomisili di Sukodono, Sidoarjo.
5	Oke, siap-siap. Baik, berarti berdomisili di Sukodono, mas ya?	Iya, mas.	
6	Oke, oke, siap. Jadi ini nanti ada sekitar kurang lebih 20 pertanyaan mas, yang mungkin akan dijawab terkait penelitian saya. Mungkin langsung saja ya mas ya?	Ya, monggo-monggo mas.	Akan ada 20 pertanyaan yang akan dijawab oleh informan
7	Oh maaf sebelumnya, mas Arief ini berarti termasuk Gen Z, mas ya?	Oh, iya. itungannya saya Gen Z, mas. Saya kan kelahiran 2003.	Informan adalah Gen Z kelahiran tahun 2003
8	Oh, kelahiran 2003, oke.	Iya, saya itungannya Gen Z.	

NO	RTA	I7_ARF	POINT PEMBICARAAN
9	Udah bekerja di situ berapa lama mas, kalau boleh tahu?	Aaaa kurang lebih udah mau satu tahun mas ya, jalan 1 tahun. Mungkin berapa bulan lagi 1 tahun.	Informan sudah bekerja selama kurang lebih 1 tahun
10	Oke, siap-siap. Cukup lama mas ya?	Iya alhamdulillah, lancar mas.	
11	Oke. Langsung saja ke pertanyaan pertama mas ya? Jadi selama mas Arief bekerja ini, bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di tempat mas Arief bekerja ini?	Iya. Oke, mas. Aaaa.... saya akan menjawab pertanyaan mas tadi ya. Tadi saya mendengarkan tentang kayak, aaa katanya masnya bertanya selama bekerja itu bagaimana gaya kepemimpinannya ya?	
12	Iya mas.	Gaya kepemimpinan di tempat kerja saya itu, aaaa... menurut saya ya. Pimpinan saya di atasan saya lah, intinya. Beliau ini cukup tegas lah. Jadi ya, apabila ada apapun instruksi entah apa kegiatan, entah kayak jobdesk di pekerjaan saya. Jadi ya, benar-benar langsung harus dilaksanakan. Jadi enggak, tanpa adanya diskusi dari kami atau apapun, karena kan sudah ada SOP mas ya. Jadi ya benar-benar harus langsung ditanggap lah. Jadi enggak pakai mencla-mencle yang apa-apa gitu mas.	
13	Oke, siap-siap. Berarti pemimpin itu semua langsung diberikan instruksi, sudah ada SOP-nya.	Iya mas SOP.	
14	Mas Arief sebagai karyawan langsung melakukan pekerjaan tersebut ya mas. Tanpa banyak tanya dan diskusi gitu mas ya.	Iya mas. Iya, betul-betul.	
15	Yang kedua mas ya. Perihala apa yang mas Arief sukai dan tidak sukai tentang gaya kepemimpinan di tempat mas Arief bekerja?	Aaa... jadi gini mas. Untuk, untuk yang disukai ya. Yang pertama untuk yang saya suka dari, aaa tempat saya bekerja ini, semuanya itu sangat jelas dan terstruktur jadi benar-benar tertata. Jadi ya apapun semua kegiatan ataupun semua aaa, perih-al-perih-al pekerjaan saya itu benar-benar kayak, benar-benar sudah tertata di kita itu benar-benar tinggal melaksanakan secara sesuai yang ada pada peraturan. Jadi benar-benar enak gitu mas ya.	Hal yang disukai informan tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu semuanya sudah jelas dan terstruktur, jadi informan cukup menjalankan sesuai SOP yang diberikan. Hal yang tidak disukai tidak adanya ruang untuk mengutarakan pendapat karena atasan dinilai cukup tegas oleh informan.
16	Oke, oke. Sudah rapi gitu, mas ya. Cepak ya.	Dan yang ada yang ngga saya sukai mungkin dari atasan, mungkin karena saking tegasnya, jadi ngga bisa, jadi ngga mau ngasih kesempatan aaa... karyawannya untuk berbicara atau berpendapat. Jadi ya mungkin hanya kita cuman bisa, Iya, siap gitu saja. Itu mas, yang saya ngga suka.	
17	Oke. Oke, next mas ya.	Iya-iya.	
18	Menurut mas Arief, gaya kepemimpinan seperti apa yang tepat bagi Gen Z kayak mas Arief ini? Mungkin bisa diberikan alasannya mas!	Aaaa... untuk awal-awal ya, untuk Gen Z dilihat dari, aaa saya awal-awal bekerja ini kadang harus benar-benar butuh pemimpin yang tegas kayak tadi ya. Yang tegas, yang jelas arahannya ya. Apalagi kalau Gen Z sekarang itu, aaaa terpengaruh handphone, terus terpengaruh kayak teknologi ini biasanya kan sering malas-malasan, apa-apa itu menyepelekan. Jadi benar-benar butuh pemimpin yang tegas dan jelas arahannya. Untuk gaya kepemimpinannya harus tegas ya. Agar apa ya, untuk Gen Z sekarang itu kalau ngga tegas, kalau ngga ditegasi, bisa-bisa itu kayak, aaaa... bisa menyepelekan, terus kayak tidak bisa profesional dalam bekerja. Jadi gitu, mas, kurang lebih ya.	Menurut informan untuk Gen Z yang baru memulai kerja, pemimpin tegas itu dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan Gen Z ini terpengaruh teknologi seperti HP sehingga seringkali bermalas-malasan dalam bekerja.
19	Berarti kalau dalam teori yang saya pakai ini, mas Arief secara ngga langsung itu memang menyukai gaya kepemimpinan otoriter mas.	Iya, mas. Terlebih Gen Z mas ya. Gen Z seperti saya ini.	
20	Oke mas. Next, mas ya.	Siap-siap.	

NO	RTA	I7_ARF	POINT PEMBICARAAN
21	Apakah gaya kepemimpinan seseorang itu mempengaruhi kinerja mas Arief? Mungkin bisa diberikan alasannya mas!	Mungkin dalam beberapa situasi mas ya. Gaya gaya kepemimpinan seseorang, itu bisa mempengaruhi. Sangat mempengaruhi sih, justru sangat mempengaruhi, aaa... dari fokus dan disiplin dan, dari kepemimpinan seorang yang tegas itu terdapat instruksi dan struktur yang membuat mungkin saya bisa bekerja secara efektif dan juga sangat efisien mas. Gitu-gitu mas.	Informan mengatakan gaya kepemimpinan seseorang itu bisa mempengaruhi kinerja. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya ketegasan, intruksi, dan struktur kerja yang jelas dari pemimpin, maka kerja akan jadi lebih efektif dan efisien.
22	Oke siap. Selanjutnya mas ya.	Iya.	
23	Bagaimana pendapat mas Arief jika atasan atau pimpinan ini mengambil keputusan tanpa melibatkan anggota timnya mas?	Aaaa... jadi gini mas. Aaaa... saya memahami dari mulai mas ini, jika aaaa... saya memahami jika pemimpin harus mengambil keputusan sendiri ya. Jadi ya terutama kayak situasi-situasi yang sangat emergency atau ketika waktu benar-benar terbatas misalnya, ada kegiatan atau event-event gitu ya. Menurut saya emang itu harus benar-benar tanggung jawab dari seorang pemimpin, gitu mas. Jadi kita cuman, cuman ikut aja gitu mas	Menurut informan dalam situasi emergency atau ketika waktu benar-benar terbatas sudah seharusnya seorang pemimpin mengambil keputusan tanpa melibatkan anggota tim, sehingga anggota tim cukup mengikuti arahan dari pemimpin. Selain itu informan juga menilai hal tersebut sebagai tanggung jawab seorang pemimpin.
24	Oke, siap-siap. Harusnya berarti, berarti mas Arief ini tidak bermasalah mas ya, dengan pemimpin yang mengambil keputusan sendiri karena memang menurut mas Arief ini, pemimpin seperti itu dibutuhkan dalam bekerja yaaa terutama apalagi ada yang kegiatan-kegiatan yang memang mendadak gitu mas ya deadlinenya, atau event-event yang memang mendadak.	Ya, Ya, memang harus	
25	Berarti Memang harus pemimpin yang menentukan.	Benar-benar	
26	Selanjutnya, mas ya. Menurut mas Arief, apakah pemimpin yang dominan dan tegas itu baik, mas? Mungkin bisa dijelaskan!	Aaaa... baik mas ya. Menurut saya sendiri ya, pribadi, pemimpin itu memang harus benar-benar dominan dan juga tegas sih, karena kenapa harus begitu? Karena agar tim agar tim punya arah yang sangat jelas dan tidak kebingungan. Apalagi dalam bekerja. Jadi ya tidak bingung mau ngapain, mau ini itu. Jadi benar-benar jelas gitu arahnya mas, gitu mas.	Informan mengatakan pemimpin memang harus dominan dan tegas agar timnya punya arah dan tidak kebingungan.
27	Oke, siap-siap. Selanjutnya mas ya, apakah mas Arief pernah merasa tertekan oleh pemimpin yang terlalu mengontrol?	Untuk saya sih ya, awal-awal pernah ya. Ya, saya pernah merasa ditekan, tertekan pasti ada. Tapi saya memahami bagai karyawan dan atasan ya keprofesionalan dalam bekerja bahwa itu ya bagian dari tanggung jawab atasan. Jadi ya pimpinan untuk memastikan semua berjalan sesuai target. Jadi ya harus kita sebagai karyawan memaklumi lah bahwa ya untuk apa, ya, untuk kemajuan tim bersama gitu.	Dalam bekerja, informan awalnya merasa tertekan dengan pemimpin yang terlalu mengontrol. Namun, informan memahami bahwa itu adalah bagian tanggung jawab pemimpin untuk memastikan semua berjalan sesuai target dan demi kemajuan bersama.
28	Oke, siap mas. Selanjutnya, mas ya. Menurut mas Arief ini aturan yang ketat dan arahan langsung itu membantu atau malah membatasi mas Arief dalam bekerja mas?	Bagus-bagus ya. Menurut saya, aturan yang ketat dan arahan yang, dan arahan langsung itu sangat penting mas. Jadi menurut saya ya sangat membantu sih. Membantu, mas. Apalagi dalam pekerjaan yang menyangkut banyak resiko dan tenggang waktu yang cukup ketat. Apalagi kalau F&B itu Sabtu Minggu ruame gitu mas. Jadi ya sangat membantulah mas ya.	Menurut informan, aturan yang ketat dan arahan langsung itu sangat penting. Hal tersebut bahkan sangat membantu informan dalam bekerja, karena pekerjaannya menyangkut banyak resiko dengan tenggat waktu yang cukup ketat.
29	Siap, karena sangat rame itu tadi udah nggak ada waktu untuk diskusi, mikir-mikir gitu ya mas?	Ya bener mas	
30	Malah kelamaan gitu.	Iya	
31	Memang harusnya ada SOP yang sudah dibuat sebelumnya mas ya.	Nah... Nah...	
32	Jadi mas Arief sebagai karyawan di bagian apa tadi mas? Cook?	Bagian cook mas. Iya, bagian memasak.	
33	Jadi tinggal bekerja aja mas ya. Tanpa harus mikir-mikir gitu.	Ya, betul-betul.	

NO	RTA	I7_ARF	POINT PEMBICARAAN
34	Oke siap. Oke, selanjutnya mas. Berikan pendapat mas Arief tentang pemimpin yang melibatkan tim dalam proses pengambilan keputusan mas!	Aaaa... untuk pendapat dari saya sendiri ini, saya pikir, aaaa... keterlibatan tim bagus dalam batasan tertentu ya. Ada, ada batasan misalnya-misalnya ada suatu event sebenarnya harus harus, harus adanya melibatkan tim dalam pengambilan keputusan harusnya ada ya, tapi ya keputusan akhir tetap sebaiknya ada di tangan pemimpin, Karena ya dengan begitu suatu tim atau suatu organisasi atau yang dibentuk itu akan jelas arahnya, karena kan harus ikut semua pemimpin. Ya lebih baiknya, aaa melibatkan tim lah untuk pendapat atau apa itu mas, gitu ya.	Pandangan informan yaitu keterlibatan tim bagus dalam batasan tertentu, seperti adanya event besar yang memang harus melibatkan anggota tim. Namun, untuk pengambilan keputusan sebaiknya berada pada pemimpin. Dalam hal ini informan memberikan gambaran event besar yang dilaksanakan ditempat kerja yaitu pengajian bulanan.
35	Oke-oke. Berarti melibatkan tim tapi tidak untuk semua hal mas ya? Beberapa mungkin ya?	Iya mas, ya tertentu	
36	Kalau di tempatnya mas Arief itu contohnya apa mas, biasanya yang melibatkan anggota timnya dalam proses pengambilan keputusan? Mungkin bisa diberikan contoh sedikit mas!	Aaaa... untuk pengambilan keputusan ada biasanya di tempat F&B saya itu mas, itu ada kayak pengajian bulanan gitu mas. Ya jadi di pengajian bulanan ini Allhamdulillahnya kadang, aaa pemimpin saya atau atasan saya itu ya memberikan kita aaaa.... pendapat lah ya. Kebebasan berpendapat. Jadi ya benar-benar dikasih apa, apa yang pendapat apa nanti ditampung. Misal bagus, nanti ya dirundingin sama atasan-atasan gitu, gitu mas. Jadi ya benar-benar ada sesuatu dalam event tertentu lah.	
37	Kayak acara pengajian itu tadi.	Ya, contohnya pengajian tadi.	Kontribusi informan dalam proses pengambilan keputusan sangat terbatas karena gaya kepemimpinannya dinilai cukup tegas.
38	Oke, next mas ya. Seberapa besar mas Arief ini berkontribusi mas, dalam proses kembal, pengembal, eh... pengambilan keputusan di tempat mas Arief bekerja?	Kembali ke, eee kemimpinan yang tegas tadi mas ya. Ya kontribusi saya sih ya terbatas. Jadi ya sebagian besar keputusannya hanya diambil oleh atasan. Jadi ya saya hanya cuman menjalankan saja sesuai instruksi dan saya jarang diminta, dimintai pendapat.	
39	Event tertentu.	Ya, kecuali saat ada kesalahan atau event-event gitu.	
40	Oke, next mas ya.	Ya, monggo mas.	Menurut informan diskusi justru akan memakan waktu dan informan lebih suka pemimpin langsung yang memberi arahan, sehingga tim tinggal melaksanakan sesuai arahan yang diberikan. Apalagi jika pada kondisi genting lebih baik pemimpin yang langsung ambil keputusan.
41	Menurut mas Arief, apakah penting ruang diskusi antara pemimpin dan anggota timnya mas?	Hmmm... untuk ruang diskusi ya mas ya. Menurut saya ruang diskusi ini sering justru malah memakan waktu dan justru dapat memperlambat aaaa... pekerjaan kita. Aaaa... saya malah lebih suka pemimpinnya langsung memberi perintah yang jelas sehingga saya tinggal menjalankannya tanpa banyak perpindahan apapun, mas. Jadi benar-benar langsung kasih arahan yang jelas gitu, mas ya.	
42	Cessss... cesss.... Ceesss gitu ya mas! ! !	Langsung oh ya, siap. Jadi saya langsung melaksanakan	
43	Oke, siap. Oke selanjutnya mas ya.	Hehehe...	
44	Dalam keadaan krisis atau genting, menurut mas Arief lebih baik diskusi atau langsung di putuskan oleh pemimpin? Ini udah bisa dilihat ya mas ya, dari jawaban mas Arief tadi, jadi mas Arief ini otomatis lebih suka pemimpin yang memutuskan gitu mas ya. Betul ya mas?	Betul mas, betul betul.	
45	Oke, karena kalau diskusi menurut mas Arief itu memakan waktu gitu mas ya?	Memakan waktu, apalagi ya emergency itu mas. Memakan waktu sekali itu.	

NO	RTA	I7_ARF	POINT PEMBICARAAN
46	Oke, siap-siap. Oke, next mas ya. Bagaimana pendapat mas Arief jika mendapatkan pemimpin itu yang pasif dan menyerahkan semuanya kepada anggota tim? Apakah mas Arief ini merasa kebingungan ketika bekerja tanpa arahan atau malah justru mas Arief ini merasa nyaman karena dapat bekerja secara mandiri sesuai keinginan?	Aaa.... kalau dari saya, justru pemimpin yang pasif itu malah membuat saya tidak nyaman karena dalam bekerja ya, saya ya membutuhkan arahan yang tegas dan jelas agar pekerjaan saya itu berjalan dengan efektif. Ya, fungsinya atasan itu memang buat mengarahkan. Tapi kalau dapat pemimpin yang pasif ya, pasif gitu, terus aaaa... , semuanya diserahkan kepada tim dia itu benar-benar anu, ya gimana ya. Cuma aja lepas dari tanggung jawab dia dong, gitu mas sebagai atasan. Jadi ya saya enggak suka lah kayak pemimpin yang pasif gitu mas.	Informan merasa tidak nyaman jika pemimpin pasif karena dalam bekerja dia membutuhkan arahan yang jelas dan tegas agar pekerjaan berjalan dengan efektif. Informan juga menilai pemimpin yang pasif dan menyerahkan semua ke tim artinya lepas tanggung jawab.
47	Kurang suka ya mas ya?	Iya, kurang suka gitu mas	
48	Selanjutnya, mas ya.	Ya, monggo-monggo..	
49	Berarti menurut mas Arief ini kebebasan tanpa campur tangan atasan ini termasuk hal yang negatif gitu mas ya? Atau positif mas?	Aaaaa.... Hmm.... ya dari saya sendiri sih mas ya, negatif, menurut saya sih negatif mas, karena aaa... tanpa arahan yang jelas pekerjaan bisa melenceng dari target yang selanjutnya yang bisa berdampak pada aaa... efisiensi pekerjaan. Jadi ya, misalnya saya membuat suatu produk gitu, mas ya.	Menurut pandangan informan, kebebasan tanpa campur tangan atasan adalah hal negatif, karena tanpa arahan pekerjaan bisa tidak sesuai dengan target dan akan menghambat pada efisiensi pekerjaan. Informan juga memberi contoh jika dalam pembuatan suatu produk tanpa arahan atau SOP bisa berjalan 6 menit, sedangkan jika sudah ada arahan atau SOP 3 menit sudah jadi. Dengan adanya SOP informan sangat terbantu dalam bekerja.
50	Iya	Apalagi kalau enggak ada arahan yang jelas itu bisa-bisa yang harusnya jadinya 3 menit sudah jadi bisa-bisa melenceng sampai 6 menit, gitu mas.	
51	Oke, karena mas Arief ini bekerja secara bebas ya, tanpa SOP gitu ya?	Iya... yaa...	
52	Kalau sudah ada SOP-nya kan itu udah pasti yang terbaik gitu ya, dari atasan, karena udah ditakar gitu mas ya, sebelumnya sama atasan	Ya.. ya.. Betul...Betul...Betul...	
53	Oke siap. Berarti ketika mas Arief ini tidak ada arahan dari atasan, otomatis mas Arief ini merasa kebingungan gitu mas ya?	Iya bingung.	
54	Pastinya, karena kalau adanya SOP itu sangat mempermudah sekali gitu mas ya dalam bekerja.	Pastinya. Pastinya bingung. Jadi ada patokan gitu mas, paham patokannya. Jadi enak tinggal melaksanakan.	
55	Oke, berarti arahan dari pemimpin itu dalam pekerjaan hari-hari itu sangat penting mas ya?	Iya, hitungannya sangat penting mas. Sangat penting sekali sih	
56	Oke...Oke... Oke.... Terus selanjutnya dari ketiga gaya, jadi kan tadi udah sedikit saya jelaskan, mas ya, sebelum wawancara terkait gaya kepemimpinan. Itu kan ada tiga. Yang pertama demokratis.	Iya demokratis	Informan lebih dominan terhadap pemimpin dengan gaya kepemimpinan otoriter.
57	Lalu kedua laissez fairez, dan yang ketiga itu otoriter mas.	Iya.. Iya...	
58	Seperti yang mas Arief katakan itu tadi seperti pemimpin yang tegas dan pengambilan keputusan berada di tangan pemimpin sepenuhnya, itu adalah yang otoriter mas. Jadi dapat saya simpulkan bahwasannya mas Arief ini lebih memilih gaya otoriter. Seperti itu mas ya?	Ya...	
59	Oke siap. Oke, selanjutnya menurut mas Arief gaya kepemimpinan seperti apa mas, yang bisa membangun kinerja tim yang sehat gitu mas?	Kinerja tim mas, yang sehat ya. Balik lagi ke pendapat saya tadi. Gaya karakter yang saya sukai ya otoriter berarti ya. Wah... saya yang bisa membangun kerja yang sehat itu adalah gaya yang tegas ya. Otoriter itu mas, karena itu dapat mampu menciptakan suatu tim yang kerja yang sehat melalui aturan dan suatu target yang benar-benar jelas tujuannya jelas, gitu mas. Jadi ya, setiap anggota itu bisa memahami dan bekerja sesuai arahan yang telah ditetapkan oleh pemimpin tanpa harus membuang waktu untuk berdiskusi jadi benar-benar tertakar, pasti, efisien, gitu mas.	Pandangan informan terkait gaya kepemimpinan yang dapat membangun tim yang sehat yaitu gaya otoriter, karena melalui aturan dan suatu target semua anggota dapat memahami pekerjaan dengan baik. Sehingga tidak membuang waktu untuk berdiskusi. Di sisi lain informan juga mengatakan akan berkembang jika dapat pemimpin yang tegas.
60	Oke, siap. Jadi... otomatis mas Arief ini akan lebih berkembang dengan pemimpin yang tegas gitu, mas ya?	Iya. Lebih berkembang dengan pemimpin yang tegas mas.	

NO	RTA	I7_ARF	POINT PEMBICARAAN
61	Oke. Terakhir mas, jika bisa memilih pemimpin, pemimpin seperti apa yang mas Arief harapkan? Mungkin kalau dari jawaban mas Arief dari beberapa pertanyaan tadi, itu mas Arief bisa saya simpulkan memilih pemimpin yang tegas gitu ya mas, ya?	Betul mas	Pemimpin yang diharapkan informan yaitu pemimpin yang tegas yang dapat mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang mendadak. Dalam hal ini informan mengkonfirmasi bahwasannya gaya otoriter adalah yang ia pilih atau sukai.
62	Dalam hal ini gaya kepemimpinan yang mas Arief suka itu otoriter gitu mas ya?	Iya, kurang lebih gitu mas. Pemimpin yang tegas jelas itu dapat, mampu lah mengambil keputusan yang tepat dalam situasi mendadak. Itu pun juga memang harusnya, aa... tanggung jawab dia mas.	
63	Oke siap. Oke, baik. Itu tadi udah pertanyaan terakhir mas, dari wawancara saya. Terima kasih untuk waktunya. Mungkin untuk ke depannya, jika ada pertanyaan lanjutan apakah mas Arief siap, siap untuk saya wawancara kembali mas? Oke, bisa mas ya?	Siap... Siap mas. Ada waktunya. Bisa... bisa.. Saya usahakan.	Interviewer menutup wawancara dan konfirmasi jika ada wawancara lanjutan apakah informan bersedia, dan informan bersedia.
64	Mungkin itu saja mas dari saya kurang lebihnya saya mohon maaf mas ya. Terima kasih. Selamat siang mas.	Oke.. Terima kasih.. Siang...	